

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab terakhir ini penulis memberikan kesimpulan secara singkat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Setelah menganalisis data dan menguji hipotesis yang diajukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Intensitas punishment bagi siswa Kelas X di MA Al-Musthofa Cangu Jetis Mojokerto adalah termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat dilihat hasil rata-rata skor jawaban intensitas punishment sebesar 35,8 hasil rata-rata tersebut terletak diantara skor 35-50 yang termasuk kriteria Tinggi.
2. Percaya diri siswa kelas X di MA Al-Musthofa Cangu Jetis Mojokerto
Hasil penellitian diperoleh mean atau rata-rata sebesar 41,6 hasil rata-rata tersebut terletak diantara skor 35-50 yang termasuk kriteria tinggi. Sehingga dapat diketahui bahwa percaya diiri siswa tinggi.
3. Ada hubungan positif yang signifikan antara Intensitas punishment dengan percaya diri siswa kelas X di MA Al-Musthofa Cangu Jetis Mojokerto. Hal ini berdasarkan hasil korelasi sebesar 569 dengan nilai Sig. Sebesar 0.01 taraf signifikan $\alpha = 0,05$, sehingga $0,01 < 0,05$ yang berarti (H_a

diterima.) interpretasi hasil korelasi menunjukkan bahwa korelasi pada tingkat sedang atau cukup.

B. Saran

Setelah mengetahui adanya hubungan intensitas punishment dengan percaya diri siswa di MA Al-Musthofa Canggu Jetis Mojokerto tahun pelajaran 2018/2019 maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik

Pendidik perlu memahami pentingnya intensitas punishment dengan percaya diri. Untuk mengembangkan rasa percaya diri siswa dengan pengaruhnya intensitas punishment yang mendidik jika siswa mendapatkan hukuman fisik maka menjadikannya trauma dan akan memendam sakit hati kepada pendidik.

2. Bagi lembaga pendidik

Ada hubungan signifikan antara intensitas punishment dengan percaya diri sebagaimana yang ditunjukkan dalam penelitian ini. Sehingga bagi lembaga pendidik untuk memberikan punishment yang mendidik agar peserta didik jera dengan adanya hukuman saat melakukan pelanggaran, jika percaya diri mereka menurun maka proses belajar mengajar dalam sekolah terganggu.

3. Bagi Siswa

Memberikan hukuman yang mendidik dan tidak memberikan hukuman fisik membuat peserta didik tidak mengalami trauma dan memendam rasa sakit hati, rasa percaya diri mereka mempengaruhinya dalam melakukan segala kegiatan, baik kegiatan di sekolah maupun di rumah dan lingkungan sekitarnya.